

PENGARUH CURRENT RATIO (CR) DAN DEBT TO ASSETS RATIO (DAR) TERHADAP NET PROFIT MARGIN (NPM) PADA PT. INDOCEMENT TUNGGAL PRAKARSA TBK TAHUN 2014 – 2023

Muhammad Fikri Wahyudin¹, Tri Wartono²

¹Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ¹fikriwahyudin2725@gmail.com

²Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang, Tangerang Selatan
e-mail: ²dosen00126@unpam.ac.id

Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of Current Ratio and Debt To Assets Ratio on Net Profit Margin at PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk. This type of research is descriptive quantitative with the data analysis method used is descriptive statistics, Classical Assumption Test, Simple and Multiple Linear Regression Test, Correlation Coefficient Test, Determination Coefficient Test (R²) and Hypothesis Test (t test and f test) with the help of the SPSS version 26 program, with a significance level of 0.05 (5%) and the data source used is secondary data. The results of this study indicate that Current Ratio has an effect on Net Profit Margin. This can be seen from the test results which show that the tcount value is 7,010 > t table 2.364 at a significance level of <0.000. if 0.05 then H₀ is accepted and H_a is rejected. Meanwhile, the Debt To Assets Ratio variable shows that the tcount is 4,458 > ttable 2,364 at the significance level <0.000. if 0.05 then H₀ is accepted and H_a is rejected. This means that the debt to assets ratio affects the net profit margin. The results of the F test show that the current ratio and debt to assets ratio simultaneously have a significant effect on net profit margin. This can be seen from the Fcount value of 37,606 > Ftable 4.74 at a significance level of <0.000. If 0.05 then H₀ is accepted and H_a is rejected. With a coefficient of determination of 0,891, it means that Net Profit Margin as the dependent variable is influenced by Current Ratio and Debt To Assets Ratio as independent variables (independent) by 89.1% and the remaining 10.9%, influenced by other variables not examined by researchers.

Keywords : Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Net Profit Margin

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Current Ratio dan Debt To Assets Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Indocement Tunggak Prakarsa Tbk. Jenis penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif dengan metode analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linier Sederhana dan berganda, Uji Koefisien korelasi, Uji Koefisien Determinasi (R²) dan Uji Hipotesis (Uji t dan Uji f) dengan bantuan program SPSS versi 26, dengan tingkat signifikansi 0,05 (5%) dan sumber data yang digunakan yaitu data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Current Ratio berpengaruh terhadap Net Profit Margin. Hal ini dapat dilihat dari hasil pengujian yang menunjukkan bahwa nilai thitung 7,010 > ttabel 2.364 pada taraf signifikansi < 0.000. jika 0,05 maka H₀ diterima dan H_a di tolak. Sedangkan untuk variabel Debt To Assets Ratio menunjukkan bahwa thitung 4,458 > ttabel 2.364 pada taraf signifikansi < 0.000. jika 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Artinya bahwa debt to assets ratio berpengaruh terhadap net profit margin. Hasil Uji F diketahui bahwa current ratio dan debt to assets ratio secara simultan berpengaruh signifikan terhadap net profit margin. Hal ini dapat dilihat dari

nilai Fhitung 37,606 > Ftabel 4,74 pada taraf signifikansi < 0.000. Jika 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Dengan koefisien determinasi sebesar 0,891 artinya Net Profit Margin sebagai variabel terikat (dependent) dipengaruhi oleh Current Ratio dan Debt To Assets Ratio sebagai variabel bebas (independent) sebesar (89,1%), (10,9) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Current Ratio, Debt To Assets Ratio, Net Profit Margin

1. PENDAHULUAN

Beberapa tahun terakhir telah terlihat peningkatan yang signifikan dalam perekonomian. Kenaikan penting ini dapat dikaitkan dengan cara di mana dunia modern berubah. Bisnis yang berkolaborasi dan berwenang dalam industri ini akan mendapat manfaat dari perubahan yang terjadi pada hari ini. Bisnis yang baru didirikan masih mengalami kesulitan bersaing dengan yang sudah mapan. karena berdampak buruk bagi usaha kecil, terutama di industri keuangan perusahaan. Secara praktis, semua bisnis bertujuan dalam memaksimalkan keuntungan untuk mempertahankan kelangsungan operasi mereka. Bisnis menghasilkan keuntungan yang signifikan dengan menggunakan uangnya.

Manajemen memutuskan tujuan laba tahunan yang akan dikejar oleh perusahaan. Bisnis yang tidak dapat memenuhi tujuan mereka dianggap gagal, sehingga penting bagi mereka untuk meninjau kembali strategi mereka untuk masa depan. Seorang pemilik bisnis ingin memastikan bahwa perusahaannya dapat bertahan dalam jangka waktu yang lama. Selain itu, elemen yang paling penting dalam proses pembangunan berkelanjutan perusahaan adalah kekurangan komoditas. Jumlah keuntungan yang dihasilkan adalah ukuran seberapa baik perusahaan dikelola. Jelaslah bahwa tujuan akan tercapai jika rencana yang tepat dikembangkan dan dikelola.

Dengan menampilkan kinerja dan efisiensi total perusahaan, rasio profitabilitas berfungsi sebagai pengukuran yang mencoba memastikan kapasitas

perusahaan untuk menghasilkan laba dari waktu ke waktu dan memberikan wawasan tentang keefektifan operasinya. Memeriksa net profit margin (NPM) perusahaan adalah salah satu metode untuk menentukan profitabilitasnya. Tiga rasio profitabilitas - ROA (Return on Asset), ROE (Return on Equity), dan NPM (Net Profit Margin) digunakan untuk menghitung NPM.

Sebagaimana dikemukakan oleh Hery (2018:192), rasio profitabilitas berfungsi sebagai indikator kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan keuntungan melalui operasinya sehari-hari. Rasio ini digunakan untuk menilai Net Profit Margin perusahaan, yang merupakan ukuran profitabilitasnya. Untuk mengukur efektivitas perusahaan dan mengantisipasi profitabilitas di masa depan, dua metrik utama dapat digunakan: Current Ratio (CR) dan Debt To Assets Ratio (DAR).

Dalam proses pemilihan kebijakan dividen, penting untuk mempertimbangkan likuiditas perusahaan. Dividen berfungsi sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendistribusikan dana, dan kemampuan mereka untuk membayar dividen terkait erat dengan cadangan kas dan likuiditas secara keseluruhan. Untuk menilai likuiditas suatu perusahaan, seseorang dapat menggunakan current ratio (CR), yang mengevaluasi aspek tertentu darinya. Sebagaimana dikemukakan oleh Hantono (2018:9), current ratio menunjukkan sejauh mana aset lancar ditutupi oleh liabilitas lancar. Rasio aset lancar terhadap kewajiban lancar mencerminkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya.

Dalam bukunya Kasmir (2019:134) menguraikan beberapa rasio likuiditas yang dapat dimanfaatkan perusahaan. Ini termasuk Rasio Lancar (current ratio), Rasio Sangat Lancar (quick ratio atau acid test ratio), Rasio Kas (cash ratio), Rasio Perputaran Kas (cash turnover), dan Persediaan terhadap Modal Kerja Bersih (inventory to net working capital). Current Ratio mengevaluasi kemampuan perusahaan untuk melunasi utang jangka pendek menggunakan total aset lancarnya. Current Ratio yang tinggi menunjukkan kemampuan yang lebih kuat untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek.

Net Profit Margin PT Akasha Wira International Tbk pada tahun 2013 hingga 2022 tidak dipengaruhi secara signifikan oleh current

ratio, hal ini ditunjukkan oleh penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Hanna Aulia Rahmi, Wiwin Dwi Lestari, Nur Afifah Amir, Syalsya Frida Kusunadi, dan Katterina Pangestu Citra Wijaya (2024). Namun Fachrun Nisa, Nunung Nurhasanah, dan Kosasih (2022) menemukan bahwa current ratio mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap margin laba bersih.

Perbandingan antara dana sendiri dengan dana kreditur disebut dengan rasio solvabilitas. Rasio ini merupakan informasi penting bagi kreditur dan calon kreditur agar dapat memahami bagaimana dana pemegang saham suatu perusahaan (investor) digunakan demi keselamatan kreditur. Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio yang digunakan dalam penelitian ini. Menurut Hery (2018:162), rasio solvabilitas atau rasio leverage merupakan rasio yang digunakan untuk menilai sejauh mana aset suatu perusahaan dibiayai melalui hutang.

Perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi (utang dalam jumlah besar) tentunya menghadapi risiko finansial yang besar, namun juga menawarkan peluang yang sangat baik untuk menghasilkan keuntungan yang tinggi. Menurut penelitian Anggi Ismiati Magdalena dan Ifa Nurmasari (2024), debt to assets ratio berpengaruh terhadap net profit margin. Namun Achmad Agus Yasin Fadli (2018) menegaskan bahwa debt to assets ratio tidak berpengaruh terhadap net profit margin. Persentase aset yang dibutuhkan untuk menutupi total kewajiban perusahaan diukur dengan rasio utang terhadap aset (DAR).

Pengelolaan aset dipengaruhi oleh rasio utang terhadap aset (DAR). Semakin banyak uang yang dipinjam untuk diinvestasikan pada aset guna meningkatkan pendapatan perusahaan, maka persentasenya akan semakin tinggi. Untuk menjamin kelangsungan hidupnya, perusahaan yang memiliki hutang akan fokus pada menghasilkan keuntungan. Karena modal yang digunakan untuk mencapai proyeksi laba perusahaan sama pentingnya dengan kinerja perusahaan, maka besarnya laba yang dihasilkan atau dihasilkan perusahaan juga penting. Profitabilitas merupakan isu yang lebih penting bagi perusahaan secara keseluruhan, karena tidak selalu mungkin mengukur efisiensi perusahaan berdasarkan keuntungan saja.

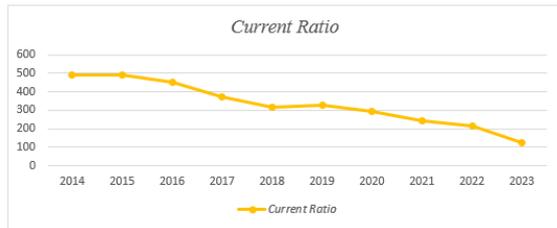
Peneliti memutuskan untuk fokus pada PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, perusahaan yang bergerak di bidang industri semen, antara tahun 2014 hingga 2023 karena pentingnya perusahaan ini bagi perekonomian Indonesia. Industri ini memiliki banyak prospek pertumbuhan dan potensi di Indonesia. Selain itu, terdapat peluang besar bagi industri semen karena pertumbuhan populasi akan meningkatkan permintaan produk semen. Selain itu, industri semen Indonesia telah menjadi salah satu penopang industri manufaktur selama beberapa dekade terakhir. Industri semen merupakan pendorong penting pertumbuhan ekonomi karena tidak hanya menciptakan lapangan kerja yang signifikan tetapi juga mendorong peningkatan investasi dalam dan luar negeri.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menghitung net profit margin PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk pada tahun 2014 hingga 2023 serta mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan perusahaan. Mengetahui kelemahan-kelemahan tersebut memungkinkan manajemen untuk memperbaiki atau memperluas kekuatan-kekuatan perusahaan yang perlu dipertahankan atau dikembangkan.

Tabel 1. 1
Data Current Ratio PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2014-2023

Current Ratio			
Tahun	Aktiva Lancar (Dalam jutaan rupiah)	Utang Lancar (Dalam jutaan rupiah)	Keterangan
2014	16.087.370	3.260.559	
2015	13.133.854	2.687.743	Turun
2016	14.424.622	3.187.742	Turun
2017	12.883.074	3.479.024	Turun
2018	12.315.796	3.925.649	Turun
2019	12.829.494	3.907.492	Naik
2020	12.299.306	4.215.956	Turun
2021	11.336.733	4.646.506	Turun
2022	10.312.090	4.822.152	Turun
2023	9.228.033	7.368.187	Turun

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggul Prakarsa Tbk Tahun 2014 - 2023

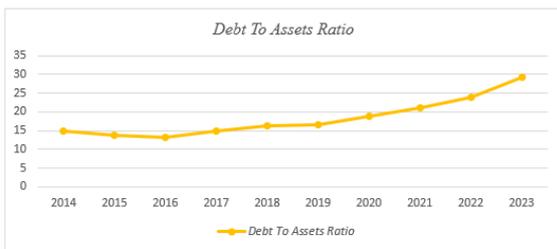


Gambar 1.1
 Grafik Current Ratio

Tabel 1.2
 Data Debt To Assets Ratio PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2014-2023

Debt To Assets Ratio			
Tahun	Total Debt (Dalam jutaan rupiah)	Total Assets (Dalam jutaan rupiah)	Keterangan
2014	4,307,662	28,884,635	
2015	3,772,410	27,638,360	Turun
2016	4,011,877	30,150,580	Turun
2017	4,307,169	28,863,676	Naik
2018	4,566,973	27,788,562	Naik
2019	4,627,488	27,707,749	Naik
2020	5,168,424	27,344,672	Naik
2021	5,515,150	26,136,114	Naik
2022	6,139,263	25,706,169	Naik
2023	8,680,134	29,649,645	Naik

Sumber : Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2014 - 2023



Gambar 1.2
 Grafik Debt To Assets Ratio

Tabel 1.3
 Data Net Profit Margin PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2014-2023

Net Profit Margin			
Tahun	Laba Bersih (Dalam jutaan rupiah)	Penjualan Bersih (Dalam jutaan rupiah)	Keterangan
2014	5.293.416	19.996.264	
2015	4.356.661	17.798.055	Turun
2016	3.870.319	15.361.894	Naik
2017	1.859.818	14.431.211	Turun
2018	1.145.937	15.190.283	Turun
2019	1.835.305	15.939.348	Naik
2020	1.806.337	14.184.322	Naik
2021	1.788.496	14.771.906	Turun
2022	1.842.434	16.328.278	Turun
2023	1.950.266	17.949.756	Turun

Sumber: Laporan Keuangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Tahun 2014-2023



Gambar 1.3
 Grafik Net Profit Margin

Untuk menentukan rasio profitabilitas digunakan data sampel PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Selanjutnya dapat diuji pengaruh likuiditas dan rasio utang terhadap rasio profitabilitas pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

2. PENELITIAN YANG TERKAIT

Nina Shabrina. Jurnal Semarang, Vol. 3, No. 2, JUNI 2020 Pengaruh Current Ratio dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT Indo Tambang Raya Megah Tbk Tahun 2008 -2017 CR berpengaruh signifikan terhadap NPM, Adanya Pengaruh yang signifikan antara DAR terhadap NPM, secara simultan CR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Achmad Agus Yasin Fadli. Jurnal Sekuritas, Vol. 2, No. 1, September 2018 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Total Asset Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk dan PT. Mayora Indah TBK Periode 2009 – 2016, CR Berpengaruh signifikan Terhadap NPM, DAR Tidak Berpengaruh signifikan Terhadap NPM. secara simultan CR, dan DAR berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Sabar Pardamean Lumbantobing, Yudhistira Adwimurti dan Selfiani. Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak dan Informasi (JAKPI) Volume 3, No. 2, Desember 2023, p. 16-34 Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio dan Total Asset Turn Over Terhadap Net Profit Margin, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. DAR berpengaruh signifikan terhadap NPM. total asset turn over tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Secara simultan CR, DAR, dan Total asset turnover berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Mochamad Algam Alif Angkasa dan Lina Nofiana. JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation Vol. 1, No. 3, July Halaman : 904 – 913 Pengaruh Current Ratio dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan PT Astra Otoparts Tbk Periode 2011 – 2021. CR berpengaruh signifikan terhadap NPM, DAR berpengaruh signifikan terhadap NPM. Secara simultan CR, dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Anggi Ismiati Magdalena dan Ifa Nurmasari. JORAPI: Journal of Research and Publication Innovation Vol. 2, No. 1, Januari 2024 Halaman :

960-971 Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Net Profit Margin (NPM) Pada PT Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Periode 2013-2022, CR berpengaruh signifikan terhadap NPM. DAR berpengaruh signifikan terhadap NPM. Secara simultan CR, dan DAR berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Reggina Nur Ardianti dan Wirawan Suryanto *JURIHUM : Jurnal Inovasi dan Humaniora* Volume 1, No. 5 Februari Hal 754-763 Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Asset Rasio Terhadap Net Profit Margin Pada Bank BRI Syariah Indonesia Periode 2012-2022, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. DAR berpengaruh signifikan terhadap NPM. Secara simultan CR dan DAR berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Hanna Aulia Rahmi, Wiwin Dwi Lestari, Nur Afifah Amir, Syalsya Frida Kusunadi, dan Katterina Pangestu Citra Wijaya. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, Vol. 7, No.2, Maret 2024 (279-286) Pengaruh Current Ratio, Debit To Asset Ratio terhadap Net Profit Margin pada PT Akasha Wira International Tbk Periode 2013-2022, CR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Secara simultan CR, dan DAR berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Tiurma Monica Lumban Gaol, Putri Masriulina Sianturi, Romestika, Sulaiman Nasution, dan Thomas Firdaus Hutahaean. *Jurnal Sosial dan Ekonomi* Volume 2 Issue 2 Years 2021 Pengaruh Receivable Turnover, Debt To Asset Ratio, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Blue Chip yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019, Receivable Turnover tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap NPM. DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. CR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Firm Size berpengaruh secara signifikan terhadap NPM. Receivable Turnover, Debt To Asset Ratio, Current Ratio Dan Firm Size berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Safrani, dan Alwi *Jurnal Manajemen dan Bisnis* Volume 6 Nomor 2 2021. Pengaruh Current Ratio dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada PT. Unilever Indonesia Tbk CR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. DAR

tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM. Secara simultan CR, dan DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap NPM.

Fachrun Nisa, Nunung Nurhasanah, dan Kosasih *Journal of Economic, Business and Accounting* Volume 6 Nomor 1, Juli-Desember 2022 Pengaruh Current Ratio, Receivable Turnover Ratio dan Debt To Asset Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2020) CR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM). RECEIVABLE TURNOVER RATIO mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (NPM). DAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM). Secara simultan CR, RECEIVABLE TURNOVER RATIO dan DAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (NPM).

3. METODE PENELITIAN

a. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memberikan gambaran atau mendeskripsikan suatu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif dapat dilihat dari mean, median, modus, varian, kuartil, desil, presentil, dan standar deviasi.

Menurut Ghozali (2017:19), "Statistik deskriptif merupakan teknik analisis yang menggambarkan atau mendeskripsikan data penelitian melalui nilai minimum, maksimum, rata-rata, standar deviasi, sum, range, kurtosis dan kemencengan distribusi (skewness)". Metode ini bertujuan untuk memberikan gambaran fenomena terkait variabel penelitian melalui data yang telah dikumpulkan. Teknik analisis deskriptif yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari masing-masing variabel.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi dalam penelitian ini memiliki residual yang berdistribusi normal atau tidak. Indikator model regresi yang

baik adalah memiliki data terdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas, menurut Sujarweni dan Utami (2020:164) “uji multikolinieritas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antarvariabel independen dalam suatu model”. Jumlah variabel bebas > 1 maka perlu dilakukan uji multikorelasi. Salah satu cara untuk melakukan uji multikorelasi dengan melihat dari nilai VIF (variance-inflating-factor). Jika $VIF < 10$ berarti tingkat kolinieritas dapat ditoleransi. Kondisi di mana prediktor (variabel independen) secara signifikan berkorelasi satu sama lain dapat menghasilkan hasil regresi yang tidak dapat diandalkan dikenal sebagai multikolinieritas

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menentukan apakah residual dari model yang terbentuk memiliki varians yang konstan. Suatu model yang baik adalah yang memiliki varians yang konstan dari setiap gangguan atau residualnya. Heteroskedastisitas adalah keadaan di mana asumsi tidak tercapai; dengan kata lain, ada ekspektasi dari eror dan variasi eror yang berbeda sepanjang waktu. Adanya heteroskedastisitas menyebabkan proses estimasi menjadi tidak efisien; namun, hasil estimasi tetap konsisten dan tidak bias. Hasil Uji-t dan Uji-F akan tidak berguna jika ada masalah heteroskedastisitas (miss leading). Untuk memastikan validitas estimasi varian dan uji hipotesis, homokedastisitas variansi data harus konstan di seluruh rentang nilai prediktor, menurut Ghozali (2016: 134).

4) Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi merupakan salah satu metode statistik dalam pengujian asumsi klasik regresi, yaitu untuk mengevaluasi apakah terdapat hubungan linear antara variabel independen dan variabel dependen.

Autokorelasi terjadi ketika terdapat ketidaksesuaian antara nilai sebenarnya dengan nilai yang diprediksi oleh model regresi. Hal ini dapat terjadi ketika ada pola dalam kesalahan prediksi yang berulang pada interval waktu tertentu

c. Analisis Regresi Linier

Analisis Regresi Linier Berganda. Menurut Sugiyono (2017:275) analisis regresi linier berganda digunakan oleh peneliti, apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor predictor dinaik turunkan nilainya (dimanipulasi).

$$Y = (\alpha + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + \epsilon)$$

d. Analisis Koefisien Determinasi

Dalam penelitian ini, analisis determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen menerangkan variasi variabel dependen. Untuk mengetahui nilai dari koefisien determinasi, maka dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut

$$KD = r^2 \times 100\%$$

e. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2017:22). Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikan < 0,05 maka H_a diterima dan H_0 ditolak, berarti variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Jika nilai signifikan > 0,05 maka H_a ditolak dan H_0 diterima, berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

2) Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji apakah model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen. Hipotesis akan diuji dengan menggunakan tingkat signifikansi (α) sebesar 5 persen atau 0.05. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis akan didasarkan pada nilai probabilitas signifikansi. Jika nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka hipotesis diterima. Hal ini berarti model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel independen. Jika nilai probabilitas signifikansi > 0.05 , maka hipotesis ditolak. Hal ini berarti model regresi tidak dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4. 4
 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	10	125.24	493.39	332.1680	121.56439
DAR	10	13.30	29.75	18.3530	5.22919
NPM	10	7.54	26.47	15.5030	6.98741
Valid N (listwise)	10				

Sumber : Hasil olahan data spss 26 (2024)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa kumpulan data dianalisis setiap dekade. Pada ukuran sampel (N) 10, rincian uji statistik disajikan pada Tabel 4.4 menunjukkan bahwa kurs saat ini memiliki nilai rendah sebesar 125,24 yang terdapat pada PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. Nilai maksimum Current Ratio sebesar 493,39, mean sebesar 332,1680, dan standar deviasi sebesar 121,56439.

Hasil uji statistik yang dijelaskan pada Tabel 4.4 dengan jumlah sampel (N) sebanyak 10 perusahaan menunjukkan bahwa variabel debt to assets ratio mempunyai nilai maksimum sebesar 13,30 yang diperoleh dari PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk. Nilai maksimum debt to assets ratio sebesar 29,75, mean (rata-rata) sebesar 18,3530, dan standar deviasinya sebesar 6,98741.

Variabel yang mendasari penelitian ini adalah net profit margin. Hasil pengujian dijelaskan pada Tabel 4.4 terlihat bahwa nilai maksimum dari variabel "Net Profit Margin" PT Indocement Tunggul Prakasa Tbk adalah sebesar 7,54. Nilai maksimum sebesar 26,47,

mean (rata-rata) tingkat bunga sebesar 15,5030, dan standar deviasi sebesar 6,98741.

a. Uji Asumsi Klasik
 1) Uji Normalitas

Tabel 4. 5
 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	2.03890589
Most Extreme Differences	Absolute	0.211
	Positive	0.211
	Negative	-0.119
Test Statistic		0.211
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Hasil olahan data spss 26 (2024)

Menurut Tabel 4.5 di atas nilai Asymp. Tanda tangan (2 ekor). Berdasarkan hasil signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov Sig (2 ekor) 0,200 dan 0,200, karena nilainya berada di atas taraf signifikansi 0,05 maka dapat dipastikan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini normal

2) Uji Multikolinearitas

Tabel 4. 6
 Hasil Uji Multikolinearitas

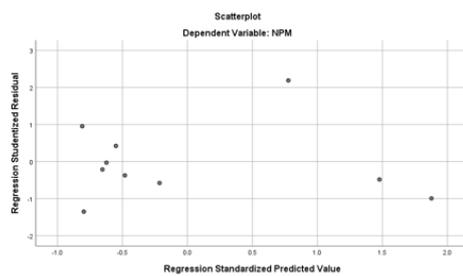
Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF
1	(Constant)	-53.145	12.091		-4.395	0.003	
	CR	0.114	0.016	1.979	7.010	0.000	0.153 6.551
	DAR	1.682	0.377	1.259	4.458	0.003	0.153 6.551

a. Dependent Variable: NPM

Sumber : Hasil olahan data spss 26 (2024)

Nilai Toleransi dan VIF masing-masing variabel independen ditunjukkan pada tabel di atas. Hal ini menunjukkan bahwa current ratio dan net profit margin keuntungan dapat diterima pada angka 0,127, di atas 0,10. Nilai VIF current ratio dan debt to assets ratio sebesar 7.898 kurang dari 10. Berdasarkan hasil perhitungan, variabel independen dalam model regresi tidak banyak menunjukkan.

3) Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Hasil olahan data spss 26 (2024)

Gambar 4. 6
 Grafik Uji Scatterplot

Dari keluaran diatas terlihat titik-titik berdistribusi tidak beraturan, tidak mempunyai bentuk yang jelas, dan tersebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y atau angka 0. Hal ini menunjukkan bahwa tinggi badan tidak hadir dalam penelitian ini.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4. 7
Hasil Uji Autokorelasi Dengan Durbin – Watson

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0,956 ^a	0,915	0,891	2,31190	2,027

a. Predictors: (Constant), DAR, CR
 b. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Hasil olahan data spss 26 (2024)

dl	Durbin - Watson	4-du	Durbin - Watson
0,6972	1,6413	2,3587	2,209

Nilai Durbin-Watson (DW) pada Tabel 4.7 sebesar 2,209, namun nilai dU dan 4-dU dari tabel DW mempunyai signifikansi sebesar 0,05, n = 10, k = 2 yaitu 1,6413 dan 4-dU = 2. 3587. Berdasarkan fakta bahwa $dU < d < 4-dU$ ($1,6413 < 2,209 < 2,3587$), maka dapat dikatakan bahwa data survei tersebut tidak memiliki autokorelasi positif atau negatif.

5) Analisis Regresi Linear

Tabel 4. 8
Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (X1) Terhadap (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-0,161	4,086		-0,039	0,970
	CR	0,047	0,012	0,820	4,058	0,004

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Hasil olahan data spss 26 (2024)

Hal ini menunjukkan bahwa -0,117 merupakan nilai (a) atau konstanta. Angka tersebut menunjukkan nilai net profit margin (Y) tetap sebesar -0,161 meskipun current ratio saat ini (X1) nol atau tidak mengalami kenaikan. Pengaruh searah

ditunjukkan dengan koefisien regresi (positif) (b) sebesar 0,047; Artinya, setiap kenaikan satu persen pada kurs saat ini menghasilkan kenaikan 0,047 pada net profit margin.

Tabel 4. 9
 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana (X2) terhadap (Y)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29,312	7,422		3,949	0,004
	DAR	-0,752	0,390	-0,563	-1,927	0,090

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Hasil olahan data spss 26 (2024)

Hal ini menunjukkan bahwa nilai variabel debt to assets ratio sebesar -0,752 dan bertanda negatif artinya jika variabel independent lain nilainya tetap dan debt to assets ratio mengalami perubahan 1 kali maka net profit margin akan mengalami penurunan sebesar - 0,752. Koefisien bernilai negative artinya terjadi hubungan negative antara debt to assets ratio dengan net profit margin

Tabel 4. 10
 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a							
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance VIF
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-53,145	12,091		-4,395	0,003	
	CR	0,114	0,016	1,979	7,010	0,000	0,153 6,551
	DAR	1,682	0,377	1,259	4,458	0,003	0,153 6,551

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : hasil olahan data spss 26 (2024)

Selalu di -53.145. Artinya rasio profitabilitas (net profit margin) dan rasio likuiditas (current ratio) perusahaan tinggi. Pada angka nol, suku bunga turun -5,314%.

Koefisien perubahan ukuran variabel current ratio perusahaan sebesar 0,114. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi faktor lain konstan, net profit margin dari pengungkapan meningkat sebesar 1,14% untuk setiap kenaikan 100% pada variabel likuiditas (current ratio).

Debt To Assets Ratio yang mengukur beban utang suatu perusahaan memiliki koefisien sebesar 1,682. Hal ini menunjukkan bahwa, dengan asumsi semua variabel lainnya tetap, peningkatan hipotek rata-rata properti akan menyebabkan peningkatan sebesar 100% dan tingkat net profit margin sebesar 1,682%.

6) Koefisien Korelasi

Tabel 4. 11
 Hasil Uji Koefisien Korelasi CR dan DAR Terhadap NPM

Model Summary ^a				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.956 ^a	0.915	0.891	2.31190

a. Predictors: (Constant), DAR, CR
 b. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Hasil olahan data spss 26 (2024)

Tabel menunjukkan bahwa korelasi antara debt to assets ratio (X2) dengan current ratio (X1) adalah sebesar 0,960 dan berada pada rentang 0,80-1,00. Hal ini menunjukkan adanya korelasi yang sangat kuat antara kedua faktor tersebut apabila diukur secara simultan dengan variabel net profit margin (Y).

7) Koefisien Determinasi (R2)

Tabel 4. 12
 Hasil Uji Koefisien Determinasi CR dan DAR Terhadap NPM

Model Summary ^a					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	0.956 ^a	0.915	0.891	2.31190	2.027

a. Predictors: (Constant), DAR, CR
 b. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Hasil olahan data spss 26 (2024)

Tabel 4.12 menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,891 yang digunakan dalam perhitungan R-square. Hal ini menunjukkan bahwa variabel net profit margin terutama berasal dari indeks (10,9%), current ratio dan debt to assets ratio (89,1%). Hal ini mungkin disebabkan oleh variabel yang tidak dimasukkan dalam analisis..

b. Uji Hipotesis

Tabel 4. 13
 Hasil Uji Hipotesis (Uji t) CR dan DAR Terhadap NPM

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	-53.145	12.091		-4.395	0.003
	CR	0.114	0.016	1.979	7.010	0.000
	DAR	1.682	0.377	1.259	4.438	0.003

a. Dependent Variable: NPM
 Sumber : Hasil olahan data spss 26 (2024)

- 1) Berdasarkan Tabel 4.13, hasil uji hipotesis pertama untuk variabel "Current Ratio" (X1) menunjukkan nilai thitung 7,010 > tabel 2,364 pada taraf signifikansi dibawah 0,000. Jika nilainya kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Karena nilai 0,000 kurang dari 0,05 maka H0 ditolak dan Ha diterima. Hal ini menunjukkan bahwa net profit margin PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk bergantung pada jumlah current ratio yang mendukung hipotesis pertama.
- 2) Hasil Tabel 4.13 untuk uji kedua hipotesis Debt to Assets Ratio (X2)

menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi kurang dari 0,000 diperoleh thitung sebesar 4,458 > tabel 2,364. Sedangkan H0 ditolak, Ha diterima pada taraf signifikansi 0,05. Karena 0,003 kurang dari 0,05. Oleh karena itu, hipotesis kedua diterima. Net profit margin PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk dipengaruhi oleh debt to assets ratio

Tabel 4. 14
 Hasil Uji Hipotesis (Uji F) CR dan DAR Terhadap NPM

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	402.001	2	201.000	37.606	0.000 ^b
	Residual	37.414	7	5.345		
	Total	439.415	9			

a. Dependent Variable: NPM
 b. Predictors: (Constant), DAR, CR
 Sumber : Hasil olahan data spss 26 (2024)

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa pada tingkat signifikansi kurang dari 0,000 diperoleh nilai fhitung sebesar 37,606 > ftabel sebesar 4,74. maka H0 ditolak dan Ha diterima karena nilai signifikansi 0.000 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa net profit margin PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk dipengaruhi oleh current ratio dan debt to assets ratio secara simultan. Jadi teori ketiga ternyata benar..

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pengujian current ratio serta kajian profitabilitas liabilitas dan aset, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- a. Pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk current ratio saat ini mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap net profit margin tahun 2014 hingga 2023.
- b. Debt to Asset Ratio saat ini mempunyai pengaruh signifikan terhadap Net Profit Margin tahun 2014 sampai dengan tahun 2023 pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk.
- c. Secara simultan Current Ratio dan Debt To Assets Ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap net profit margin pada PT Indocement Tunggal Prakasa Tbk pada tahun 2014 hingga 2023. Jadi teori ketiga ternyata benar

DAFTAR PUSTAKA

[1] Agus, A., Fadli, Y., Sekuritas, J., Surya, J. L., No, K., & Selatan -Banten, P. T. (2018). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To

- Total Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt. Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Dan Pt. Mayora Indah Tbk Periode 2009 – 2016. *Jurnal Sekuritas*, 2(1), 107–118. www.idx.co.id.
- [2] Algam, M., Angkasa, A., & Nofiana, L. (2023). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Pt Astra Otoparts Tbk Periode 2011-2021. *Jorapi : Journal Of Research And Publication Innovation*, 1(3).
- [3] Ardianti, R. N., & Suryanto, W. (2024). Pengaruh Current Rasio Dan Debt To Asset Rasio Terhadap Net Profit Margin Pada Bank Bri Syariah Indonesia Periode 2012-2022. In *Jurihum : Jurnal Inovasi Dan Humaniora* (Vol. 1, Issue 5).
- [4] Aulia, H. A., Lestari, W. D., Amir, N. A., Kusunadi, S. F., & Citra Wijaya, K. P. (2024). Pengaruh Current Ratio, Debit To Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt Akasha Wira International Tbk Periode 2013-2022. *Jurnal Disrupsi Bisnis*, 7(2), 279–286. <https://doi.org/10.32493/Drb.V7i2.35667>
- [5] Magdalena, A. I., & Nurmasari, I. (2024). Pengaruh Current Ratio (Cr) Dan Debt To Asset Ratio (Dar) Terhadap Net Profit Margin (Npm) Pada Pt Ultrajaya Milk Industri & Trading Company Tbk Periode 2013-2022. *Jorapi : Journal Of Research And Publication Innovation*, 2(1).
- [6] Monica Lumban Gaol, T., Masriulina Sianturi, P., Nasution, S., & Firdaus Hutahaeen, T. (2021). Pengaruh Receivable Turnover, Debt To Asset Ratio, Current Ratio Dan Firm Size Terhadap Net Profit Margin Pada Perusahaan Blue Chip Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. *Jurnal Sosial Dan Ekonomi*, 2. www.idx.co.id
- [7] Nisa, F., Nurhasanah, N., & Singaperbangsa Karawang, U. (2022). Pengaruh Current Ratio, Receivable Turnover Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Profitabilitas (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2015-2020). *Journal Of Economic, Business And Accounting*, Volume 6 Nomor 1(E-Issn : 2597-5234).
- [8] Pardamean Lumbantobing, S., & Adwimurti, Y. (2023). Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio Dan Total Asset Turn Over Terhadap Net Profit Margin. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Pajak Dan Informasi (Jakpi)*, 3(2), 16–34.
- [9] Safrani, & Alwi. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Total Asset Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt. Unilever Indonesia Tbk. Publishing Institution. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 6(2). <http://jurnal.um-palembang.ac.id/motivasi>
- [10] Shabrina, N. (2020). “Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Assets Ratio Terhadap Net Profit Margin Pada Pt.Ndo Tambang Raya Megah Tbk (Periode 2008-2017).” *Jurnal Semarang*, 3(2), 90–101.
- [11] Rina Hayati. (2023, June 2). Pengertian Kerangka Berpikir, Jenis, Ciri, Dan Cara Menuliskannya.